

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Rata-rata umur petani jagung di Desa Iloponu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo Produktif (15-63) sebanyak 30 orang dengan persentase 100%, tingkat pendidikan SD sebanyak 21 orang dengan persentasi 70%, pengalaman berusahatani yang terbanyak 15-24 15 orang dengan persentase 50%, jumlah tanggungan keluarga 5-7 sebanyak 17 dengan persentase 56,67% Rata-Rata luas lahan (<3 ha) sebanyak 29 orang dengan persentase 96,67% dan status lahan milik sendiri sebanyak 20 orang memiliki persentase 66,67%.
2. Karakteristik sosial ekonomi memiliki pengaruh yang nyata terhadap produksi jagung pada petani sampel secara serempak, karena karakteristik sosial ekonomi yang terdiri dari umur, pendidikan, pengalaman berusahatani, jumlah tanggungan keluarga, luas lahan, dan status lahan merupakan bagian dari modal yang dimiliki petani dalam mengelola kegiatan usahatani.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Pemerintah harus lebih memperhatikan petani pada pengetahuan usahatani, dan kiranya memberikan penyuluhan satu bulan satu kali dan mengadakan bantuan di bidang pertanian, agar dapat menambah modal bagi petani.
2. Petani hendaknya lebih meningkatkan dan akses informasi dalam berusaha tani jagung, usahatani jagung lebih berkembang dari yang sebelumnya, sehingga pendapatan dan kesejahteraan lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aluwi, 2010. Analisis Keuntungan Usahatani Penangkar Tanaman Jagung (*Zea Mays* L) Di Propinsi Gorontalo. *Tugas Akhir*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Arsyad, dkk . 1987 Ilmu Usahatani. Jakarta: PT Penebar Swaday
- Badan Pusat Statistik di Provinsi Gorontalo. (2016).
- Balai Penyuluhan Pertanian Perikanan Dan Kehutanan, (2015).
- Hudoso.S.Y. dkk, 2004.Pertanian Mandiri. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Malta 2011, Kompetensi Petani Jagung Dalam Berusahatani Di Lahan Gambut Di Desa Limbung Kabupaten Pontianak Kalimantan Barat.*Skripsi*. Universitas Terbuka, Banda Aceh.
- Mubyarto, 1979. Pengantar Ekonomi Pertanian. LP3ES. Jakarta.
- Novi, Y.S. 2003. Hubungan Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Petani Dengan Partisipasi Petani Dalam Proyek Percontohan Hutan Rakyat Tanaman Jati Unggul di Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang. *Skripsi* Sarjana. Fakultas Pertanian. UNS. Surakarta.
- Panjaitan. 2013. Hubungan Karakteristik Sosial Ekonomi Petani Dengan Pendapatan Usahatani Padi Sawah Sistem Tanam Legowo 4:1. Studi Kasus Sei Buluh, Kecamatan Teluk Mangkudu Kabupaten Serdang
- Rahim & Astuti Abl, 2007.Ekonomi Pertanian. Penebar Swadaya. Jakarta
- Rivai. 1980. Ilmu Usahatani . PT. Penebar Swadaya Jakarta.
- Slamet, M. 1993. Pembangunan pertanian Masyarakat. UNS Press. Surakarta
- Soekartiwi, 2002. Teori Ekonomi Produksi. PT Raja Gravindo Persada.
- Sutarto, (2008). Hubungan Sosial Ekonomi Petani Dengan Tingkat Adopsi Inovasi Teknologi Komoditas Jagung Di sidoarjo Wonogiri. *Jurnal*. Tesis Jurusan Penyuluhan dan Komunikasi Pertanian Fakultas Pertanian UNS.
- Togatorop, 2010. Analisis Efisiensi Produksi Dan Pendapatan Pada Usahatani Jagung Di Kecamatan Wirosari, Kabupaten Grobogan, Studi Kasus : Di Desa Tambaherjo Dan Desa Tambahselo. *Skripsi*. Program Sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.